

ABSTRAK

EFEKTIFITAS METODE CTA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN AKSARA FUNGSIONAL PADA ANAK DIDIK LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A BANDUNG

OLEH: ALYA FATTHA KARIMA (0901783)

Salah satu masalah yang disandang anak didik Lembaga Pemasyarakatan Narkotika kelas II A Bandung adalah ketidakmampuan membaca yang tergolong buta aksara. Ketidakmampuan membaca ini disebabkan putus sekolah karena alasan ekonomi. Masalah kebutaaksaraan ini terkait erat dengan kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan dan ketidakberdayaan orang tua. Anak didik lapas perlu mendapatkan pengajaran membaca yang berorientasi pada kehidupan sehari-hari agar kelak anak didik lapas bisa memanfaatkan potensi yang dimiliki dan meningkatkan taraf hidupnya. Untuk membelajarkan anak didik lapas membaca diperlukan program keaksaraan fungsional. Program keaksaraan fungsional harus menggunakan suatu metode belajar dalam memberikan aktivitas pembelajaran, salah satunya adalah metode Cepat Tuntas Aksara (CTA). Metode Cepat Tuntas Aksara merupakan metode sederhana yang dirumuskan sebagai tuntunan cara cepat belajar membaca, menulis, berhitung dan berkomunikasi. Metode ini merupakan gabungan dari metode abjad, kata kunci, suku kata, PPB, transliter dan SAS. Dikemas sesuai urutan prinsip-prinsip bunyi bahasa, sedangkan materi bacaannya sesuai dengan kebutuhan umum masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah metode CTA efektif dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan khususnya dalam membaca keaksaraan dasar. Metode Penelitian yang digunakan adalah *Single Subject Reseach (SSR)*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa metode CTA dapat meningkatkan kemampuan aksara fungsional dalam membaca tingkat keaksaraan dasar anak didik Lapas Narkotika Bandung namun tidak dalam membaca kata terdiri dari tiga suku kata. Hasil penelitian diperoleh mean level baseline pada kondisi baseline 1 (A-1) sebesar 39,4% membaca abjad, 33,3% membaca suku kata, 33,3% membaca kata terdiri dari dua suku kata, 33,3% membaca kata terdiri dari tiga suku kata. mean level pada kondisi baseline 2 (A-2) sebesar 100% membaca abjad, 100% membaca suku kata, 98,5% membaca kata terdiri dari dua suku kata, 67,7% membaca kata terdiri dari tiga suku kata. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan acuan untuk Lembaga Pemasyarakatan agar menyelenggarakan program Keaksaraan Fungsional untuk anak didik lapas yang mengalami buta huruf.

Kata kunci : Metode CTA, Aksara Fungsional, Anak didik Lapas,

Alya Fattha Karima, 2015
EFEKTIVITAS METODE CTA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN AKSARA FUNGSIONAL PADA ANAK DIDIK LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KELAS II A BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

METHOD OF IMPROVING THE EFFECTIVENESS CTA AKSARA FUNCTIONAL ABILITY IN CHILDREN STUDENTS CLASS II A CORRECTIONAL INSTITUTION BANDUNG

BY: ALYA FATTHA KARIMA (0901783)

One of the problems that carried protégé Narcotics Penitentiary Class II A Bandung is the inability to read the classified illiterate. This reading disabilities drop out of school due to economic reasons. Illiteracy problem is closely related to poverty, ignorance, backwardness and helplessness parents. Protégé prisons need to get oriented teaching reading everyday life so that future students can take advantage of the prison's potential and improve their living standards. To membelajarkan protégé prisons reading required functional literacy program. Functional literacy program must use a method of learning in delivering learning activities, one of which is the Quick method Completed Script (CTA). Quick method Completed Script is a simple method which is formulated as a guide how to quickly learn to read, write, count and communicate. This method is a combination of the methods of the alphabet, the key word, syllable, PPB, transliter and SAS. Packaged in order of the principles of the sounds of language, while reading material in accordance with the general needs of the community. This study was conducted to determine whether CTA method is effective in improving literacy skills, especially in reading basic literacy. Methods that are used are the Single Subject Reseach (SSR). The results of this study stated that the CTA method can improve functional literacy in reading level of basic literacy students Narcotics Prison Bandung but not in reading the word of three syllables. The results obtained by the mean baseline levels at baseline condition 1 (A-1) of 39.4% read the alphabet, 33.3% read a syllable, 33.3% read a word consisting of two syllables, 33.3% read a word consisting of three syllables. mean levels at baseline condition 2 (A-2) at 100% read the alphabet, 100% read syllables, 98.5% read a word consisting of two syllables, 67.7% read a word of three syllables. The results of this study are expected to be taken into consideration and a reference to the Penitentiary in order to organize functional literacy program for students who are illiterate prison.

Keywords: CTA method, Functional Literacy, Protégé prisons,

Alya Fattha Karima, 2015
EFEKTIVITAS METODE CTA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN AKSARA FUNGSIONAL PADA ANAK DIDIK LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KELAS II A BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Alya Fattha Karima, 2015
EFEKTIVITAS METODE CTA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN AKSARA FUNGSIONAL PADA ANAK DIDIK LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KELAS II A BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu